



2  
ZERO  
HUNGER



## SDG 2

Mengakhiri Kelaparan  
Zero Hunger



## SDG 2

### Mengakhiri Kelaparan Zero Hunger

Dunia tengah menghadapi krisis pangan yang serius. Meskipun berbagai upaya global telah dilakukan, jumlah orang yang mengalami kelaparan terus meningkat. Kelaparan, kerawanan pangan, dan ketidakseimbangan gizi masih menjadi tantangan global yang signifikan. Melalui Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDG 2, Perserikatan Bangsa-Bangsa menargetkan untuk mengakhiri semua bentuk kelaparan dan malnutrisi pada tahun 2030 serta memastikan ketahanan pangan yang berkelanjutan.

Analisis data terbaru menunjukkan bahwa upaya global dalam mengurangi kelaparan mengalami stagnasi yang mengkhawatirkan sejak tahun 2015. Berdasarkan Indeks Kelaparan Global (IGH), sebanyak 43 negara masih menghadapi krisis pangan yang serius, terutama di kawasan Afrika Sub-Sahara dan Asia Selatan. Proyeksi terkini mengindikasikan bahwa target penghapusan kelaparan pada tahun 2030 sulit dicapai oleh setidaknya 58 negara.

Pada tahun 2023, Indonesia masih menghadapi tantangan signifikan dalam mewujudkan ketahanan pangan. Berdasarkan data Global Hunger Index, Indonesia menempati peringkat ke-77 dari 125 negara, dengan skor 17,6. Meskipun angka ini menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, skor tersebut tetap menempatkan Indonesia dalam kategori sedang dalam hal tingkat kelaparan.

Sebelumnya, pada periode 2000-2015, Indonesia bahkan tergolong dalam kategori serius dengan skor GHI di atas 20. Walaupun telah terjadi perbaikan, namun capaian ini belum sepenuhnya memuaskan dan memerlukan perhatian serius dari seluruh pemangku kepentingan. Hasil ini mengindikasikan bahwa upaya untuk mengatasi permasalahan pangan di Indonesia masih perlu ditingkatkan.

Dari berbagai analisis, setidaknya terdapat sejumlah faktor yang turut berperan pada masalah kelaparan di Indonesia, sekurangnya meliputi: perubahan iklim, bencana alam, ketersediaan, dan kesenjangan ekonomi. Tantangan tersebut ikut menghambat upaya pemerintah untuk mencapai percepatan swasembada pangan dan meningkatkan hasil gizi. Karenanya, upaya pemerintah dan institusi pendidikan seperti Universitas Indonesia (UI) dalam meningkatkan kesadaran dan implementasi program-program ketahanan pangan sangat penting untuk memperbaiki situasi ini.

The world is currently facing a serious food crisis. Despite global efforts, the number of people experiencing hunger continues to rise. Starvation, food insecurity, and malnutrition remain critical global challenges. Through the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 2, the United Nations aims to end all forms of hunger and malnutrition by 2030 and ensure sustainable food security.

Recent data analysis reveals that global efforts to reduce hunger have stagnated alarmingly since 2015. According to the Global Hunger Index (GHI), 43 countries continue to experience severe food crises, particularly in Sub-Saharan Africa and South Asia. Projections indicate that achieving the target of eliminating hunger by 2030 is unlikely for at least 58 countries.

In 2023, Indonesia still faces significant challenges in achieving food security. According to the Global Hunger Index, Indonesia ranks 77th out of 125 countries, with a score of 17.6. Although this reflects some improvement over previous years, it still places Indonesia in the moderate hunger category.

In the 2000-2015 period, Indonesia was classified as having a serious hunger level, with a GHI score above 20. While progress has been made, this achievement remains insufficient and requires focused attention from all stakeholders. These results suggest that efforts to address food security in Indonesia must be strengthened.

Various analyses identify multiple factors contributing to hunger in Indonesia, including climate change, natural disasters, availability issues, and economic disparities. These challenges also hinder the government's efforts to accelerate food self-sufficiency and improve nutritional outcomes. Therefore, efforts by the government and educational institutions, such as Universitas Indonesia (UI), to increase awareness and implement food security programs are essential to address these pressing issues effectively.

Provinsi Province	Prevalensi Gizi Buruk (%) Prevalence of Malnutrition
Aceh	15.4
Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	10.5
DKI Jakarta Jakarta Capital Region	4.8
Jawa Barat West Java	7.2
Kalimantan Selatan South Kalimantan	9.1

\*Angka Prevalensi Gizi Buruk di Berbagai Provinsi di Indonesia (BPS)

\*Prevalence Rate of Malnutrition in Various Provinces in Indonesia (BPS, 2023)

Kelaparan dan malnutrisi merupakan masalah yang kompleks dan multi-dimensional. Meskipun Indonesia telah mengalami kemajuan dalam mengurangi kemiskinan, nyatanya, masih banyak daerah yang dianggap rentan terhadap ancaman kelaparan maupun kekurangan gizi. Menurut data dari BPS, sekitar 30,4% penduduk Indonesia mengalami kerawanan pangan. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak tantangan yang harus dihadapi untuk memastikan setiap warga negara memiliki akses ke makanan yang cukup, bergizi, dan aman.

Melalui berbagai inisiatif yang dilakukan, Universitas Indonesia tidak hanya dapat berkontribusi dalam mengurangi kelaparan, tetapi juga menciptakan kesadaran dan mengedukasi generasi masa depan tentang pentingnya ketahanan pangan dan nutrisi yang baik. Dalam konteks yang lebih luas, UI berharap upaya ini akan menjadi bagian integral dari upaya nasional dan global untuk mencapai ketahanan pangan yang berkelanjutan.

## KEBIJAKAN DAN STRATEGI KETAHANAN PANGAN

UI memahami bahwa mencapai ketahanan pangan adalah tantangan kompleks yang memerlukan pendekatan holistik dan kolaboratif. Oleh karena itu, pada tahun 2023, UI telah mengembangkan dan menerapkan berbagai strategi untuk mendukung pencapaian SDG 2, yaitu mengakhiri kelaparan dan mencapai ketahanan pangan. Strategi ini melibatkan pendidikan, penelitian, kerja sama dengan pemangku kepentingan, serta penerapan teknologi modern dalam pertanian.

### Kurikulum Pangan Berkelanjutan

Salah satu strategi utama yang diterapkan oleh UI adalah dengan pengembangan kurikulum pangan berkelanjutan. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam kepada generasi muda, khususnya mahasiswa mengenai isu-isu ketahanan pangan, teknik pertanian berkelanjutan, dan manajemen sumber daya pangan.

Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam pendidikan, UI berupaya mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademis tetapi juga kesadaran tentang pentingnya ketahanan pangan bagi masyarakat. Program pengembangan kurikulum pangan berkelanjutan ini mencakup mata kuliah yang sebagian besar berfokus pada:

#### 1. Teknik Pertanian Berkelanjutan

Mahasiswa belajar tentang praktik pertanian ramah lingkungan dan cara-cara untuk meningkatkan hasil panen tanpa merusak ekosistem. Melalui pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan metode pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan dalam praktik mereka di lapangan.

Hunger and malnutrition are complex, multidimensional issues. While Indonesia has made progress in reducing poverty, many areas remain vulnerable to the threats of hunger and malnutrition. According to data from BPS, approximately 30.4% of Indonesia's population experiences food insecurity, highlighting the challenges still faced in ensuring that every citizen has access to sufficient, nutritious, and safe food.

Through its various initiatives, UI not only contributes to reducing hunger but also raises awareness and educates future generations about the importance of food security and good nutrition. In a broader context, UI hopes that these efforts will become an integral part of both national and global efforts to achieve sustainable food security.

## FOOD SECURITY POLICY AND STRATEGY

UI recognizes that achieving food security is a complex challenge requiring a holistic and collaborative approach. In 2023, UI developed and implemented various strategies to support the achievement of SDG 2: ending hunger and ensuring food security. This strategy involves education, research, collaboration with stakeholders, and the application of modern agricultural technology.

### Sustainable Food Curriculum

One of UI's core strategies is the development of a sustainable food curriculum. This curriculum is designed to provide the younger generation, especially students, with a comprehensive understanding of food security, sustainable agricultural techniques, and food resource management.

By integrating sustainability principles into education, UI aims to produce graduates equipped not only with academic knowledge but also with an awareness of the importance of food security for society. The sustainable food curriculum program includes courses primarily focused on:

#### 1. Sustainable Agricultural Techniques

Students learn eco-friendly agricultural practices and methods to increase crop yields without damaging ecosystems. This training prepares students to apply sustainable, eco-friendly agricultural methods in their fieldwork.



## SDG 2

### Mengakhiri Kelaparan Zero Hunger

#### 2. Manajemen Sumber Daya Pangan

Fokus pada pengelolaan sumber daya secara efisien untuk memastikan ketersediaan pangan yang cukup bagi masyarakat. Mahasiswa juga belajar tentang teknik penyimpanan, pengolahan, dan distribusi hasil pertanian yang efisien, sehingga dapat mengurangi limbah makanan dan meningkatkan aksesibilitas pangan.

#### 3. Edukasi Gizi

Memberikan pengetahuan tentang pentingnya pola makan sehat dan gizi seimbang. Dengan pemahaman yang baik tentang gizi, mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya asupan nutrisi yang tepat.

Walaupun masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi kurikulum baru, akan tetapi UI telah mengambil langkah-langkah yang bijak untuk mengatasinya. Salah satu contohnya adalah dengan melakukan survei mahasiswa untuk memahami kebutuhan mereka dan meminta umpan balik yang konstruktif. Melalui survei ini, UI berhasil mengidentifikasi kelemahan kurikulum lama dan merevisi kurikulum barunya untuk lebih fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa.

Program-program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa tetapi juga bagi masyarakat luas dalam upaya mencapai ketahanan pangan yang lebih baik di Indonesia. Program Kurikulum Pangan Berkelanjutan merupakan salah satu contoh nyata bagaimana UI berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam menghadapi isu-isu kompleks terkait ketahanan pangan.

#### Program Magister Ilmu Pangan

Komitmen mewujudkan ketahanan pangan juga ditunjukkan UI melalui terselenggaranya Program Magister Ilmu Pangan. Program ini dirancang untuk menghasilkan lulusan-lulusan dengan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pangan, teknologi pangan, serta manajemen sistem pangan. Program ini juga berperan penting dalam mendukung pengembangan produk pangan yang lebih aman, bergizi, dan berdaya saing.

Program Magister Ilmu Pangan mengintegrasikan penelitian terapan yang fokus pada isu-isu ketahanan pangan. Penelitian ini mencakup pengembangan teknologi baru dalam pertanian, pengolahan pangan, dan distribusi - yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas sistem pangan nasional. Program Magister Ilmu Pangan tidak hanya berfungsi sebagai jalur pendidikan formal tetapi juga sebagai platform bagi inovasi dan kolaborasi dalam mencapai ketahanan pangan nasional.

#### 2. Food Resource Management

This component focuses on efficient resource management to ensure adequate food availability for communities. Students learn about optimal storage, processing, and distribution techniques for agricultural products to reduce food waste and improve food accessibility.

#### 3. Nutrition Education

This module provides knowledge on the importance of a healthy diet and balanced nutrition. Equipped with a sound understanding of nutrition, students are prepared to raise public awareness about the importance of proper nutritional intake.

Although challenges remain in implementing the new curriculum, UI has taken proactive steps to address them. One example is conducting a student survey to assess their needs and gather constructive feedback. Through this survey, UI identified the shortcomings of the old curriculum and revised the new curriculum to be more flexible and responsive to student needs.

These programs not only benefit students but also support the wider community in achieving improved food security in Indonesia. The Sustainable Food Curriculum Program exemplifies UI's commitment to enhancing students' capacity to address complex issues related to food security.

#### Master of Food Science Program

UI's commitment to achieving food security is reflected in the rollout of the Master of Food Science Program. This program aims to equip graduates with the knowledge and skills necessary in food science, food technology, and food system management. It plays a vital role in developing safer, more nutritious, and competitive food products.

The Master of Food Science Program emphasizes applied research focused on food security issues. This research includes developing new technologies in agriculture, food processing, and distribution, all aimed at enhancing the efficiency and effectiveness of the national food system. The program serves not only as a formal educational pathway but also as a platform for innovation and collaboration in advancing national food security.

## Program Inovasi Pertanian Cerdas

UI juga meluncurkan Program Inovasi Pertanian Cerdas yang memanfaatkan teknologi modern guna meningkatkan produktivitas pertanian. Program ini mencakup penggunaan sensor tanah dan aplikasi berbasis data untuk memantau kondisi tanaman dan lingkungan. Dengan penerapan teknologi ini, petani dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya seperti air dan pupuk, serta meningkatkan hasil panen mereka. Dengan menggunakan teknologi seperti drone untuk pemantauan lahan dan sistem irigasi pintar, petani dapat mengelola lahan mereka dengan lebih efisien.

Program Inovasi Pertanian Cerdas bertujuan untuk menerapkan teknologi modern dalam sektor pertanian. Beberapa inisiatif dalam program ini meliputi:

### 1. Penggunaan Sensor Tanah

Teknologi sensor dapat digunakan untuk memantau berbagai parameter lingkungan seperti suhu, kelembaban, pH tanah, dan kualitas air. Data ini dikumpulkan dan dianalisis guna memberikan informasi akurat mengenai kondisi pertanian. Dengan demikian, petani dapat merespons dengan cepat perubahan kondisi yang dapat mempengaruhi hasil panen.

### 2. Aplikasi Berbasis Data

Mengembangkan aplikasi yang membantu petani dalam pengambilan keputusan berbasis data. Dengan adanya data yang terintegrasi, petani dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait waktu penyiraman, pemupukan, dan pengendalian hama. Misalnya, menggunakan aplikasi berbasis data untuk menentukan waktu terbaik untuk menyemprot pestisida atau melakukan irigasi.

### 3. Riset Varietas Unggul

UI juga mendorong penelitian yang berfokus pada pengembangan tanaman varietas unggul. Penelitian UI menekankan pentingnya aplikasi bioteknologi untuk meningkatkan produktivitas pangan.

Dengan menggunakan teknik rekayasa genetika, diharapkan dapat menghasilkan varietas tanaman yang lebih tahan terhadap hama dan penyakit, serta mampu beradaptasi dengan perubahan iklim. Seluruh penelitian ini bertujuan untuk menemukan solusi inovatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan ketahanan pangan nasional.

Diterapkannya teknologi Pertanian Cerdas, produktivitas pertanian dapat meningkat secara signifikan. Penelitian menunjukkan bahwa petani yang menerapkan teknologi ini dapat meningkatkan hasil panennya hingga 20%. Misalnya, penggunaan drone untuk pemetaan lahan dan penyemprotan pupuk secara presisi membantu meningkatkan efektivitas dalam pengendalian hama dan penyakit tanaman.

Pertanian Cerdas tidak hanya fokus pada efisiensi dan produktivitas tetapi juga peduli pada keberlanjutan lingkungan. Dengan mengoptimalkan penggunaan input pertanian dan mengurangi emisi gas rumah kaca, sistem ini membantu menciptakan praktik pertanian yang lebih ramah lingkungan.

## Smart Agriculture Innovation Program

UI has also launched the Smart Agriculture Innovation Program, which utilizes modern technology to enhance agricultural productivity. This program includes the use of soil sensors and data-driven applications to monitor crop and environmental conditions. By applying this technology, farmers can optimize their resource use, such as water and fertilizer, and increase their yields. Technologies like drones for land monitoring and smart irrigation systems enable farmers to manage their land more efficiently.

The Smart Agriculture Innovation Program aims to incorporate modern technology into the agricultural sector. Key initiatives in this program include:

### 1. Use of Soil Sensors

Sensor technology monitors various environmental parameters, including temperature, humidity, soil pH, and water quality. This data is collected and analyzed to provide accurate information on agricultural conditions, allowing farmers to respond swiftly to changes that could impact crop yields.

### 2. Data-Driven Applications

The program develops applications that assist farmers in making data-informed decisions. With integrated data, farmers can optimize their timing for irrigation, fertilization, and pest control. For instance, data-driven applications can help determine the best times for pesticide spraying or irrigation.

### 3. Research on Superior Varieties

UI promotes research focused on developing superior plant varieties, emphasizing biotechnology applications to boost food productivity.

By employing genetic engineering techniques, the goal is to produce plant varieties that are more resistant to pests and diseases and can adapt to climate change. This research aims to uncover innovative solutions that can enhance national food security.

The application of Smart Agriculture technology can significantly boost agricultural productivity. Research indicates that farmers who adopt this technology can increase their yields by up to 20%. For example, using drones for land mapping and precise fertilizer application improves pest and disease management effectiveness.

Smart Agriculture not only prioritizes efficiency and productivity but also emphasizes environmental sustainability. By optimizing agricultural inputs and reducing greenhouse gas emissions, this system fosters more environmentally friendly farming practices.



## SDG 2

Mengakhiri Kelaparan  
Zero Hunger

### Pengelolaan Limbah Makanan

Sebagai bagian dari komitmen Universitas Indonesia terhadap keberlanjutan, program pengelolaan limbah makanan menjadi salah satu fokus utama. UI mengimplementasikan sistem pengelolaan limbah yang bertujuan untuk mengurangi jumlah limbah makanan dan mempromosikan daur ulang.

### Food Waste Management

As part of UI's commitment to sustainability, the food waste management program remains a key focus area. UI implements a waste management system designed to minimize food waste and promote recycling efforts.

Fakultas Faculty	Total Limbah Makanan (kg/tahun) Total Food Waste (kg/year)	Jumlah Populasi Kampus Campus Population
Fakultas Teknik Faculty of Engineering	8,325 kg	2,346
Fakultas Kedokteran Gigi Faculty of Dentistry	5,950 kg	1,000
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Faculty of Mathematics and Natural Sciences	7,766 kg	2,000
Fakultas Ilmu Komputer Faculty of Computer Science	7,600 kg	2,822
Fakultas Kesehatan Masyarakat Faculty of Public Health	2,457 kg	3,083
Vokasi Vocational	472 kg	1,500

*\*Jumlah Limbah Makanan yang Dihasilkan di Beberapa Fakultas UI (2023)*  
\*Total Food Waste Generated by Various UI Faculties (2023)

Salah satu langkah yang ditempuh UI adalah dengan program daur ulang limbah organik, di mana limbah tersebut diolah menjadi pupuk kompos yang berguna bagi kebun-kebun di lingkungan kampus. Program ini tidak hanya membantu mengurangi limbah, tetapi juga memanfaatkan hasilnya untuk mendukung ekosistem kampus yang hijau.

One of UI's initiatives is an organic waste recycling program that processes waste into compost for campus gardens. This program not only helps reduce waste but also contributes to a green campus ecosystem.

Selain itu, UI juga aktif dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa dan staf tentang pentingnya pengelolaan limbah. Melalui berbagai program edukasi, komunitas kampus diajak untuk lebih sadar dan terlibat dalam mengurangi serta mengelola limbah secara bertanggung jawab. Dengan upaya ini, UI tidak hanya berfokus pada aspek teknis pengelolaan limbah, tetapi juga pada peningkatan partisipasi dan kesadaran seluruh komunitas kampus dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan.

Additionally, UI actively promotes awareness among students and staff regarding the importance of waste management. Through various educational programs, the campus community is encouraged to engage in responsible waste reduction and management. This initiative enables UI to focus on the technical aspects of waste management, while enhancing participation and awareness throughout the entire campus community to foster environmental sustainability.

### RISET DAN INOVASI

Ketahanan pangan adalah kondisi di mana setiap individu memiliki akses yang cukup terhadap pangan yang bergizi, aman, dan terjangkau. Dengan bertambahnya populasi dan perubahan iklim yang memengaruhi produksi pangan, upaya untuk menjamin akses ini semakin menantang. Karenanya, riset di UI berfokus pada strategi-strategi untuk mengatasi kendala distribusi pangan, peningkatan produksi, serta pengelolaan sumber daya yang lebih baik.

### RESEARCH AND INNOVATION

Food security refers to a condition where every individual has reliable access to nutritious, safe, and affordable food. With a growing population and climate change impacting food production, ensuring this access is becoming increasingly challenging. Therefore, research at UI focuses on strategies to address obstacles in food distribution, enhance production, and improve resource management.

SMART CITY UI menjadi terobosan penting UI dalam mewujudkan ketahanan pangan melalui ekosistem pertanian dan lingkungan yang berkelanjutan. UI melalui SMART CITY UI bekerja sama dengan University of Notre Dame (UND) untuk melaksanakan penelitian SHARE (Supporting Holistic and Actionable Research in Education) yang berfokus pada ekosistem inovasi di bidang pertanian. Penelitian ini didukung oleh USAID dan bertujuan untuk memahami keterlibatan perguruan tinggi dalam inovasi pertanian di Jawa Barat.

Riset ini merupakan bagian dari proyek HEIGHTS (Higher Education Institutions Generating Holistic and Transformative Solutions) dan bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang dapat membantu universitas tetap berkelanjutan sambil berkontribusi pada isu-isu ketahanan pangan. Sehingga, dampak dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang holistik dan dapat diterapkan dalam pengembangan pertanian berkelanjutan.



UI melalui Scientific Modeling, Application, Research, and Training for City-centered Innovation and Technology Universitas Indonesia (SMART CITY UI) bekerja sama dengan University of Notre Dame Amerika Serikat melaksanakan penelitian SHARE sejak 2022 dengan dukungan pendanaan dari USAID.

UI juga melakukan riset yang berfokus pada pola konsumsi pangan masyarakat beserta dampak yang ditimbulkan terhadap ketahanan pangan lokal. Penelitian ini mencakup analisis tentang bagaimana perubahan pola konsumsi dapat memengaruhi ketersediaan pangan dan strategi yang dapat diterapkan guna meningkatkan ketahanan pangan di tingkat lokal. Perhatian atas ketahanan pangan nasional juga kerap menjadi topik utama perbincangan para ahli dan pakar UI di sejumlah seminar maupun pertemuan lain.

Dalam sebuah webinar bertema “Quo Vadis Ketahanan Pangan, Gizi, dan Budaya Konsumsi?” Ketua Dewan Guru Besar UI Prof. Harkristuti Harkrisnowo, S.H., M.A., Ph.D., mengatakan bahwa isu ketahanan pangan dan perbaikan gizi menjadi persoalan krusial bagi masyarakat Indonesia.

Inovasi dari aspek peningkatan gizi dan makanan datang dari Fakultas Kesehatan Masyarakat UI yang meresmikan platform pembelajaran daring Learning Center PDRC dan Stunting Resource Center (SRC). Platform ini menyediakan sumber daya edukasi yang komprehensif

SMART CITY UI represents a significant advancement for UI in achieving food security through a sustainable agricultural and environmental ecosystem. In collaboration with the University of Notre Dame (UND), UI is conducting the SHARE (Supporting Holistic and Actionable Research in Education) research initiative, which emphasizes the innovation ecosystem in the agricultural sector. Supported by USAID, this research aims to understand the role of universities in agricultural innovation across West Java.

This research is part of the HEIGHTS (Higher Education Institutions Generating Holistic and Transformative Solutions) project, which seeks to identify strategies that enable universities to remain sustainable while contributing to food security challenges. The anticipated outcome of this research is to provide holistic solutions applicable to the development of sustainable agriculture.



Through the Scientific Modeling, Application, Research, and Training for City-centered Innovation and Technology Universitas Indonesia (SMART CITY UI), UI has been conducting SHARE research since 2022, with funding support from USAID.

UI also engages in research focusing on community food consumption patterns and their impact on local food security. This research includes analyzing how changes in consumption habits can affect food availability and strategies to enhance food security at the local level. National food security frequently becomes a central topic of discussion among UI experts at various seminars and meetings.

In a webinar titled “Quo Vadis Food Security, Nutrition, and Consumption Culture?”, the Chairman of the UI Professors Council, Prof. Harkristuti Harkrisnowo, S.H., M.A., Ph.D., emphasized that food security and nutritional improvement are critical issues for Indonesian society.

Innovation in nutrition and food improvement comes from the UI Faculty of Public Health, which has launched the online learning platform Learning Center PDRC and Stunting Resource Center (SRC). This platform offers comprehensive educational resources for health



## SDG 2

### Mengakhiri Kelaparan Zero Hunger

bagi tenaga kesehatan, seperti kader posyandu dan petugas kesehatan lainnya, untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang gizi dan pencegahan stunting.

Dengan adanya platform ini, diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan efektif kepada masyarakat, terutama ibu hamil dan balita, sehingga dapat mencegah terjadinya stunting. Pembelajaran Learning Center PDRC FKM UI dapat diakses di website <https://learningcenter-pdrcfkmui.id/lms-pdrc/>

Temuan Tim Riset UI ini bertujuan untuk memberikan akses edukasi tanpa batas bagi tenaga dan mitra kesehatan. Platform ini berperan besar dalam mengedukasi tenaga dan kader kesehatan agar mereka mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang upaya pencegahan stunting

SDG 2 tidak sekadar menekankan pada upaya-upaya pengentasan kelaparan atau kerawanan pangan. Penelitian atau riset tentang pengelolaan limbah makanan juga menjadi poin penting yang menjadi perhatian UI. Dalam upaya untuk mengatasi masalah limbah makanan di kampus dan komunitas lokal, UI melakukan penelitian yang mengevaluasi praktik pengelolaan limbah makanan. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan solusi yang efektif dalam mengurangi limbah dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan sumber daya pangan.

Ditinjau dari dampak yang dihasilkan, secara keseluruhan, penelitian yang dilakukan oleh Universitas Indonesia selama tahun 2023 telah memberikan dampak positif terhadap ketahanan pangan di komunitas lokal dengan meningkatkan pengetahuan, memanfaatkan sumber daya secara optimal, memperkuat sinergi antara pemerintah dan masyarakat, serta mendorong inovasi dalam praktik pertanian.

Melalui Program Inovasi Pertanian Cerdas, UI mengembangkan varietas tanaman unggul dan teknologi pertanian modern untuk meningkatkan produktivitas petani dan ketahanan pangan, khususnya dalam menghadapi perubahan iklim dan penyakit tanaman. Program SHARE melibatkan masyarakat lokal dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya kemandirian pangan.

Di samping itu, penelitian UI menggarisbawahi tentang pentingnya diversifikasi pangan dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan itu sendiri. Dengan menganalisis kebiasaan konsumsi masyarakat, penelitian juga memberikan rekomendasi untuk mendorong konsumsi berbagai jenis pangan, sehingga mengurangi kerentanan terhadap fluktuasi harga dan ketersediaan satu jenis komoditas

Dengan pendekatan interdisipliner yang melibatkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, UI berupaya memastikan bahwa semua orang memiliki akses terhadap pangan yang cukup dan bergizi. Upaya ini tidak hanya mendukung pencapaian ketahanan pangan di Indonesia tetapi juga berkontribusi pada upaya global dalam mengatasi masalah kelaparan.

workers, including posyandu cadres and other professionals, to enhance their knowledge of nutrition and stunting prevention.

The platform aims to empower health workers to provide more accurate and effective information to the community, particularly to pregnant women and toddlers, in order to help prevent stunting. The Learning Center PDRC at FKM UI can be accessed at <https://learningcenter-pdrcfkmui.id/lms-pdrc/>.

The findings from the UI Research Team are intended to provide unrestricted access to education for health workers and partners. This platform plays a crucial role in educating health workers and cadres, enabling them to enhance public knowledge and awareness regarding stunting prevention efforts.

SDG 2 not only emphasizes eradicating hunger and food insecurity but also addresses food waste management, which is a significant focus for UI. To tackle the issue of food waste on campus and in local communities, UI conducted research evaluating food waste management practices. This research seeks effective solutions to minimize waste and raise awareness about the importance of food resource management.

Overall, the research conducted by UI in 2023 has positively impacted food security in local communities by increasing knowledge, optimizing resource utilization, strengthening collaboration between the government and the community, and fostering innovation in agricultural practices.

Through the Smart Agriculture Innovation Program, UI develops superior crop varieties and modern agricultural technologies to enhance farmer productivity and food security, particularly in the context of climate change and plant diseases. The SHARE program engages local communities in raising awareness about the importance of food sovereignty.

Additionally, UI research highlights the significance of food diversification in strengthening food security. By analyzing community consumption patterns, the research provides recommendations to promote the consumption of a variety of foods, thereby reducing vulnerability to price fluctuations and the availability of specific commodities.

With an interdisciplinary approach that integrates education, research, and community service, UI strives to ensure that everyone has access to sufficient and nutritious food. This effort not only supports the achievement of food security in Indonesia but also contributes to global initiatives aimed at combating hunger.



## EDUKASI DAN KESADARAN

Edukasi yang dilakukan oleh UI melalui Program Pelayanan Masyarakat, yaitu mengajak serta melibatkan mahasiswa UI untuk secara langsung berkontribusi dalam setiap kegiatan yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya ketahanan pangan.

### Edukasi Pola Makan Sehat

Universitas Indonesia aktif dalam upaya pencegahan stunting di Indonesia dengan mengembangkan inovasi teknologi. Fakultas Ilmu Keperawatan UI menciptakan aplikasi SI CENTIL RISTI, sebuah aplikasi edukasi yang dirancang khusus untuk ibu hamil risiko tinggi. Aplikasi ini menyediakan berbagai informasi penting mengenai stunting, catatan kehamilan, serta fitur konsultasi dengan ners. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan ibu hamil dapat lebih memahami pentingnya gizi selama masa kehamilan dan mendapatkan dukungan yang dibutuhkan untuk mencegah stunting pada bayi mereka.



SI CENTIL RISTI menjadi salah satu bentuk kepedulian FIK UI terhadap masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap mengenai pencegahan stunting pada ibu hamil dengan risiko tinggi. Program ini terdiri dari proses yang terpadu mulai dari edukasi kesehatan, peran dukungan keluarga, diskusi terfokus dan pemanfaatan teknologi terkini.

UI juga telah mengimplementasikan aplikasi SI CENTIL RISTI di Kelurahan Jatijajar, Depok, yang memiliki angka stunting yang cukup tinggi. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan akses kepada ibu hamil terhadap informasi dan layanan kesehatan yang berkualitas. Dengan demikian, diharapkan dapat mengurangi angka stunting di wilayah tersebut.

Pada 2023, tim pengabdian masyarakat FKM UI telah mengadakan pelatihan bagi kader Posyandu di Kecamatan Kalanganyar, Lebak, Banten dengan tujuan meningkatkan literasi mereka mengenai stunting dan anemia. Pelatihan ini sangat penting karena kader Posyandu memiliki peran krusial dalam deteksi dini dan pencegahan stunting. Dengan pengetahuan yang lebih baik, diharapkan para kader dapat memberikan edukasi yang efektif kepada masyarakat mengenai pentingnya gizi seimbang dan upaya pencegahan stunting.

## EDUCATION AND AWARENESS

UI promotes education through its Community Service Program, engaging students to contribute directly to activities aimed at raising public awareness about the importance of food security.

### Healthy Eating Pattern Education

UI actively works to prevent stunting in Indonesia by developing technological innovations. The Faculty of Nursing has created the SI CENTIL RISTI application, an educational tool specifically designed for high-risk pregnant women. This app provides vital information about stunting, allows for pregnancy record-keeping, and includes consultation features with nurses. The goal is for pregnant women to better understand the importance of nutrition during pregnancy and to receive the support necessary to prevent stunting in their babies.

SI CENTIL RISTI reflects the Faculty of Nursing's commitment to enhancing community knowledge and attitudes regarding stunting prevention in high-risk pregnant women. The program encompasses an integrated approach that includes health education, family support, focused discussions, and the latest technology.

UI has also implemented the SI CENTIL RISTI application in Jatijajar Village, Depok, which has a notably high stunting rate. This community service initiative aims to provide pregnant women with access to quality health information and services, with the hope of reducing the stunting rate in the area.

In 2023, the FKM UI community service team conducted training for Posyandu cadres in Kalanganyar District, Lebak, Banten, aimed at improving their understanding of stunting and anemia. This training is crucial as Posyandu cadres play a vital role in the early detection and prevention of stunting. With enhanced knowledge, these cadres are better equipped to educate the community about the importance of balanced nutrition and stunting prevention efforts.



## SDG 2

### Mengakhiri Kelaparan Zero Hunger

Pemilihan Kecamatan Kalanganyar sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat didasarkan pada data prevalensi stunting yang masih cukup tinggi di wilayah tersebut. Selain itu, adanya komitmen kuat dari pemerintah setempat untuk menurunkan angka stunting menjadi salah satu faktor yang mendorong pelaksanaan kegiatan ini. Melalui pelatihan yang diberikan, diharapkan para kader Posyandu dapat lebih aktif dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, khususnya ibu hamil dan balita, sehingga pada akhirnya dapat berkontribusi dalam menurunkan angka stunting di Kabupaten Lebak.

#### PELATIHAN KEPADA PETANI

UI melalui Fakultas Ekonomi dan Bisnis aktif berkontribusi dalam pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Korea Selatan. Program pengabdian masyarakat internasional "Business Agrincubator" yang digagas FEB UI bertujuan untuk membekali PMI dengan keterampilan berwirausaha di bidang pertanian, terutama bagi mereka yang sebelumnya bekerja sebagai petani di Indonesia.



Guna mendorong pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia, Dosen FEB UI menjajaki pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat internasional ke Korea Selatan. Program ini bertujuan meningkatkan daya saing nasional dalam pasar internasional dengan menumbuhkembangkan wirausahawan yang tangguh, kreatif, dan profesional.

Melalui pelatihan-pelatihan yang komprehensif, mulai dari teknik budidaya hingga pemasaran, diharapkan para PMI dapat mengembangkan usaha pertanian yang berkelanjutan setelah kembali ke tanah air. Inisiatif ini tidak hanya berperan dalam meningkatkan kualitas hidup PMI, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan sektor pertanian di Indonesia dan memperkuat reputasi UI di kancah internasional.

Di bidang pemasaran komoditas dan produk pangan olahan, UI juga memberikan berbagai pelatihan kepada masyarakat di Lombok Timur, NTT. Melalui program pengabdian masyarakat, tim dari Program Studi Kajian Wilayah Amerika (KWA) Sekolah Kajian Strategik dan Global (SKSG) UI memberikan pelatihan digital marketing kepada para petani kopi di Desa Sapit, Lombok Timur. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan petani dalam memasarkan produk kopi mereka secara lebih luas, terutama melalui platform digital. Dengan begitu, diharapkan kopi lokal Lombok Timur dapat menembus pasar yang lebih besar dan meningkatkan pendapatan petani.

Kalanganyar District was selected for these community service activities based on data showing a high prevalence of stunting in the area. Additionally, the local government's strong commitment to reducing stunting rates has been a significant motivating factor for implementing this initiative. Through the training provided, it is hoped that Posyandu cadres will become more active in delivering health services to the community, especially to pregnant women and toddlers, ultimately contributing to the reduction of stunting rates in Lebak Regency.

#### FARMER TRAINING

UI, through the Faculty of Economics and Business (FEB), actively contributes to empowering Indonesian Migrant Workers (PMI) in South Korea. The international community service program called "Business Agrincubator", initiated by FEB UI, aims to equip PMIs with entrepreneurial skills in the agricultural sector, particularly for those who previously worked as farmers in Indonesia.



To support the empowerment of Indonesian Migrant Workers, FEB UI lecturers are exploring the implementation of international community service activities in South Korea. This program seeks to enhance national competitiveness in the international market by cultivating strong, creative, and professional entrepreneurs.

Through comprehensive training that covers everything from cultivation techniques to marketing, the goal is for PMIs to develop sustainable agricultural businesses upon their return home. This initiative not only aims to improve the quality of life for PMIs but also contributes to the agricultural sector development in Indonesia, strengthening UI's reputation on the international stage.

In the realm of commodity marketing and processed food products, UI also offers various training programs to communities in East Lombok, NTT. Through a community service initiative, a team from the American Regional Studies Study Program (KWA) at the UI School of Strategic and Global Studies (SKSG) provided digital marketing training to coffee farmers in Sapit Village, East Lombok. This training aims to enhance farmers' abilities to market their coffee products more widely, particularly through digital platforms, helping local East Lombok coffee reach larger markets and increase farmers' incomes.



Kepala Desa Sapit H Sariatun menyambut baik pelaksanaan pengabdian masyarakat KWA SKSG UI di desanya. Melalui pelatihan ini, UI berharap produk kopi Lombok Timur menembus pasar internasional, dengan pengolahan kopi ramah lingkungan.

Selain pelatihan digital marketing, program pengabdian masyarakat ini juga bertujuan untuk memberdayakan masyarakat desa. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam kegiatan pelatihan, diharapkan mereka dapat mengelola sumber daya alam yang dimiliki secara mandiri dan berkelanjutan.

Keberhasilan program ini tidak hanya akan berdampak pada kesejahteraan petani kopi di Desa Sapit, tetapi juga dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain di Indonesia. Partisipasi aktif dari berbagai pihak, mulai dari universitas, pemerintah desa, hingga para petani, menunjukkan komitmen bersama untuk memajukan sektor pertanian di Indonesia.

## KEGIATAN KOMUNITAS

Melalui program pengabdian masyarakat, FEB UI memberikan dukungan kepada Komunitas Ibu Hebat di Kelurahan Sawangan Baru, Depok, untuk mengembangkan kegiatan pertanian organik mereka. Program ini tidak hanya memberikan pelatihan dan pengetahuan tentang pertanian organik, tetapi juga menyediakan bibit tanaman berkualitas. Tujuan utama dari program ini adalah untuk memberdayakan perempuan melalui kegiatan ekonomi produktif, meningkatkan ketahanan pangan di tingkat lokal, dan mendukung upaya pelestarian lingkungan.



The Head of Sapit Village, H. Sariatun, welcomed the KWA SKSG UI community service initiative in his village. Through this training, UI hopes that East Lombok coffee products will penetrate the international market while utilizing environmentally friendly processing methods.

In addition to digital marketing training, this community service program aims to empower village communities. By actively involving the community in these training activities, the program aspires to enable them to manage their natural resources in a self-sufficient and sustainable manner.

The success of this program is expected to not only benefit the welfare of coffee farmers in Sapit Village but also serve as a model for other villages in Indonesia. The active participation of various stakeholders, including universities, village governments, and farmers, underscores a shared commitment to advancing the agricultural sector in Indonesia.

## COMMUNITY ACTIVITIES

Through its community service program, FEB UI supports the Great Mother Community in Sawangan Baru Village, Depok, in developing organic farming initiatives. This program offers training and knowledge about organic farming, while also providing high-quality plant seeds. The primary goal is to empower women through productive economic activities, enhance local food security, and promote environmental conservation efforts.



## SDG 2

### Mengakhiri Kelaparan Zero Hunger

Organic urban farming memiliki manfaat ekologis untuk menciptakan ruang hijau di wilayah padat penduduk serta menjamin ketahanan bahan pangan yang aman bagi kesehatan dan tidak merusak lingkungan. Dari segi sosial dan ekonomi, kegiatan ini mendukung Komunitas Ibu Hebat untuk senantiasa memberdayakan perempuan untuk mandiri.

Kegiatan ini sejalan dengan visi FEB UI untuk menjadi institusi pendidikan yang inklusif, relevan, dan bereputasi. FEB UI tidak hanya fokus pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan bisnis, tetapi juga aktif terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang berdampak langsung pada masyarakat. Melalui program ini, FEB UI menunjukkan komitmennya dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat. Dengan adanya dukungan dari FEB UI, diharapkan Komunitas Ibu Hebat dapat terus berkembang dan menjadi contoh bagi komunitas lainnya dalam mengembangkan pertanian organik di perkotaan.

Pada kesempatan lain, Universitas Indonesia melalui Makara Art Center berhasil menggabungkan seni dan edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya ketahanan pangan. Melalui pementasan wayang kulit dengan lakon "Sri Mulih", masyarakat di Kecamatan Borobudur, Magelang, diajak untuk merenungkan kembali nilai-nilai agraris yang telah menjadi akar budaya bangsa Indonesia. Lakon ini menyoroti pentingnya pertanian dalam menjaga kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, kegiatan penanaman pohon durian di kawasan Bukit Menoreh semakin memperkuat pesan tentang pentingnya menjaga kelestarian alam dan memanfaatkan potensi tanah untuk pertanian.

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya ketahanan pangan, UI melalui MAC menggelar pementasan wayang kulit dengan lakon "Sri Mulih", masyarakat di Kecamatan Borobudur, Magelang. Kegiatan ini bertujuan untuk menghibur masyarakat sekaligus mendorong masyarakat agar kembali bertani dan memanfaatkan lahan yang ada.

Inisiatif UI ini tidak hanya bertujuan untuk menghibur masyarakat, tetapi juga untuk mendorong masyarakat agar kembali bertani dan memanfaatkan lahan yang ada. Dengan menanamkan kesadaran bahwa tanah yang subur adalah sumber kehidupan, diharapkan masyarakat dapat lebih menghargai profesi petani dan berpartisipasi aktif dalam upaya mewujudkan ketahanan pangan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi contoh nyata bagaimana seni dan budaya dapat menjadi media yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan edukasi dan mendorong perubahan perilaku masyarakat.

Hasil implementasi lapangan telah menunjukkan peningkatan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya ketahanan pangan. Misalnya, pada tahun 2023, UI berhasil meningkatkan partisipasi mahasiswanya dalam kegiatan edukasi masyarakat sebanyak 50% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Organic urban farming has ecological benefits, such as creating green spaces in densely populated areas and ensuring food security that is both safe for health and eco-friendly. From a social and economic standpoint, this initiative helps the Great Mother Community empower women toward greater independence.

This initiative aligns with FEB UI's vision of becoming an inclusive, relevant, and reputable educational institution. FEB UI focuses on advancing knowledge in economics and business while also actively engaging in community service that directly impacts local communities. Through this program, FEB UI demonstrates its commitment to sustainable development and community empowerment. With the support of FEB UI, the Great Mother Community aims to thrive and serve as a model for other communities in developing organic farming in urban settings.

On another occasion, UI, through the Makara Art Center, successfully blended art and education to raise public awareness about food security. A shadow puppet performance titled "Sri Mulih" invited the community in Borobudur District, Magelang, to reflect on the agrarian values that are deeply rooted in Indonesian culture. This play underscores the importance of agriculture in maintaining the community's prosperity and welfare. Additionally, a durian tree planting activity in the Bukit Menoreh area further emphasizes the importance of preserving nature and harnessing the land's potential for agriculture.

To boost public awareness of food security, UI, through MAC, organized a wayang kulit performance featuring "Sri Mulih" for the community in Borobudur District, Magelang. This initiative aims to entertain while also encouraging people to return to farming and make use of the land available to them.

This initiative from UI seeks to entertain and inspire the community to embrace farming and utilize their existing land. By fostering an understanding that fertile soil is a source of life, the goal is to enhance appreciation for farming as a profession and encourage active participation in achieving food security. This event also serves as a tangible example of how art and culture can effectively convey educational messages and inspire behavioral changes in the community.

The outcomes of these initiatives have shown a marked increase in student awareness regarding the importance of food security. For instance, in 2023, UI successfully increased student participation in community education activities by 50% compared to the previous year.

## **KEMITRAAN DAN KOLABORASI**

UI menyadari bahwa pencapaian ketahanan pangan tidak dapat dilakukan sendiri. Oleh karena itu, universitas ini menjalin kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, NGO, dan sektor swasta. Kerja sama ini bertujuan untuk menciptakan sinergi dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan di Indonesia.

Melalui kemitraan dengan Kementerian Pertanian, UI terlibat dalam program-program pelatihan bagi petani yang berfokus pada praktik pertanian berkelanjutan dan pengelolaan sumber daya yang efisien. Selain itu, kolaborasi dengan NGO lokal memungkinkan UI untuk menjangkau masyarakat secara langsung melalui program-program penyuluhan dan edukasi mengenai pola makan sehat serta teknik pertanian yang ramah lingkungan.

Sepanjang tahun 2023, UI telah menjalin berbagai kolaborasi dan kemitraan strategis untuk mendukung upaya pencapaian ketahanan pangan dan pengentasan kelaparan.

Salah satu kolaborasi yang menonjol adalah kerja sama dengan University of Notre Dame dan USAID melalui proyek HEIGHTS dan SHARE. Selain itu, UI juga menggelar SMART CITY UI yang mengadakan serangkaian Forum Group Discussion (FGD) dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, perguruan tinggi, dan sektor swasta. Diskusi ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran perguruan tinggi dalam ekosistem inovasi pertanian. Hasil dari FGD ini diharapkan dapat meningkatkan kolaborasi antara perguruan tinggi dan sektor lainnya untuk menciptakan inovasi yang relevan dan bermanfaat bagi petani.

## **PARTNERSHIPS AND COLLABORATIONS**

UI recognizes that achieving food security is not a solitary endeavor. Therefore, the university collaborates with a range of stakeholders, including the government, NGOs, and the private sector. This collaboration aims to create synergy in efforts to enhance food security in Indonesia.

Through a partnership with the Ministry of Agriculture, UI participates in training programs for farmers that emphasize sustainable agricultural practices and efficient resource management. Additionally, collaboration with local NGOs enables UI to engage directly with communities through outreach and educational programs focused on healthy eating habits and environmentally friendly agricultural techniques.

Throughout 2023, UI has established various collaborations and strategic partnerships to bolster efforts toward food security and the eradication of hunger.

One of the most significant collaborations involves partnerships with the University of Notre Dame and USAID through the HEIGHTS and SHARE projects. Moreover, UI has organized the SMART CITY UI initiative, which included a series of Focus Group Discussions (FGDs) with various stakeholders, such as government agencies, universities, and the private sector. These dialogues aim to identify the role of universities within the agricultural innovation ecosystem, with the goal of enhancing collaboration and generating relevant innovations for farmers.



## SDG 2

### Mengakhiri Kelaparan Zero Hunger

Selain itu, UI juga menjalin kemitraan erat dengan pemerintah daerah. Fakultas Ilmu Administrasi UI, misalnya, telah menandatangani sejumlah perjanjian kerja sama dengan pemerintah daerah untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung pencapaian SDG 2 di tingkat lokal. Kolaborasi ini menunjukkan komitmen UI untuk berkontribusi pada pembangunan daerah yang berkelanjutan.

Dalam rangka mendorong semangat kolaborasi dan inovasi, UI juga menyelenggarakan berbagai kegiatan, seperti UI SDGs Award. Pada tahun 2023, FIA UI berhasil meraih juara 3 dalam kategori Best Microsite SDGs, membuktikan bahwa UI memiliki sumber daya yang kompeten dalam bidang keberlanjutan. Selain itu, kegiatan bazar pangan lokal yang melibatkan komunitas juga menjadi salah satu upaya UI untuk memperkenalkan produk pertanian lokal dan mendukung petani.

UI juga aktif dalam menyebarkan hasil-hasil penelitian terkait ketahanan pangan. Melalui berbagai forum dan seminar, UI mengajak para pemangku kepentingan untuk berkolaborasi dalam mencari solusi atas permasalahan ketahanan pangan yang kompleks.

Dengan berbagai inisiatif yang telah dilakukan, UI telah membuktikan bahwa perguruan tinggi tidak hanya berperan sebagai pusat pendidikan, tetapi juga sebagai motor penggerak perubahan sosial. Melalui kolaborasi dan inovasi, UI terus berupaya untuk berkontribusi dalam mewujudkan dunia yang bebas dari kelaparan dan kekurangan gizi.

UI also fosters close partnerships with local governments. For instance, the UI Faculty of Administrative Sciences (FIA) has signed several cooperation agreements with local governments to develop policies that support the achievement of SDG 2 at the local level. This collaboration demonstrates UI's commitment to contributing to sustainable regional development.

To promote a spirit of collaboration and innovation, UI organizes various activities, such as the UI SDGs Award. In 2023, FIA UI achieved 3rd place in the Best Microsite SDGs category, showcasing UI's competent resources in sustainability. Additionally, local food bazaar events involving the community are part of UI's efforts to introduce local agricultural products and support farmers.

UI is also active in disseminating research findings related to food security. Through various forums and seminars, UI invites stakeholders to collaborate in addressing complex food security challenges.

Through its diverse initiatives, UI has shown that universities can serve not only as centers of education but also as catalysts for social change. Through collaboration and innovation, UI continues to strive toward realizing a world free from hunger and malnutrition.